

Abstract

This research aims to analyze the changing Finnish foreign policy towards Russia overtime. Russia has been behaving aggressively in the international arena yet Finland, as Russia's neighbor, has been responding differently. The author hypothesized the change to be influenced by both enemy and degenerate image. It is of an important matter to be scrutinized as dismantling the ideal typical perception and stereotypical image can be build as a theory of strategy and international interaction. In the attempt to address the issue, this research adopted a theoretical framework laid out by Herrmann and Fischerkeller. Both Herrmann and Fischerkeller conceptualize the naturally individualistic image into a state-based foreign policy though process tracing. Both authors also call for other images in explaining particular foreign policy as threat-based motivation is insufficient. Both propose the possibility of ally, imperialist and colony imageries in addition to enemy and degenerate imageries. This concept allows the author to scrutinize the interaction between the prevailing images of Russia in Finland and the actually adopted foreign policy in Finland. The finding here is the existence of ally image, in addition to enemy and degenerate image. The research also explores the dynamics of Finnish domestic politics and how it influences certain image to become dominant.

Keywords: *Enemy Image, Degenerate Image, Ally Image, Foreign Policy, Finland, Russia.*



Abstraksi

Riset ini menganalisa perubahan kebijakan luar negeri Finlandia terhadap Rusia dari waktu ke waktu. Selama ini, Rusia selalu bertindak agresif di kancah internasional, tetapi Finlandia, sebagai tetangga Rusia, memiliki respon yang berbeda-beda. Penulis memiliki hipotesa bahwa perubahan kebijakan Finlandia ini dipengaruhi oleh gambaran musuh dan gambaran degeneratif. Hal ini penting untuk dianalisa karena pemahaman akan persepsi tipikal ideal dan gambaran stereotip dapat dijadikan sebagai teori strategi dan interaksi internasional. Untuk menjawab pertanyaan, riset ini mengadopsi landasan teori dari Herrmann dan Fischerkeller. Herrmann dan Fischerkeller mengkonseptualisasi gambaran yang bersifat individual menjadi kebijakan nasional melalui proses penelusuran. Herrmann dan Fischerkeller berpendapat bahwa motivasi berbasis ancaman tidak cukup untuk menjelaskan kebijakan luar negeri tertentu, sehingga dibutuhkan gambaran-gambaran lain. Keduanya mengusulkan kemungkinan gambaran sekutu, imperialis dan koloni, disamping gambaran musuh dan degeneratif. Konsep ini memungkinkan penulis untuk menganalisa interaksi antara gambaran yang kuat akan Rusia di Finlandia dengan kebijakan luar negeri yang Finlandia adopsi. Riset ini menemukan bahwa ternyata di Finlandia tidak hanya gambaran musuh dan degeneratif yang dominan, namun juga gambaran sekutu terhadap Rusia. Riset ini juga mengeksplorasi dinamika politik domestik Finlandia dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi gambaran tertentu untuk menjadi dominan.

Kata kunci: *Gambaran musuh, Gambaran degeneratif, Gambaran sekutu, Kebijakan luar negeri, Finlandia, Rusia.*